

EFEKTIVITAS MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS X SMA ISLAM ATHIRAH 2 MAKASSAR

Pirda¹, Bachtiar Syamsuddin² dan Sitti Mutmainnah³
Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
E-Mail : pirda1412@gmail.com

ABSTRAK

Pirda, 2019, Fakultas/Jurusan Bahasa dan Sastra/ Pendidikan Bahasa Arab, Judul Efektivitas Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar (dibimbing oleh Muh. Bachtiar Syamsuddin dan Sitti Mutmainnah).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis desain penelitian Pre-Eksperimental dengan model penelitian *One Goup Pretes-Postest Design*. Model penelitian ini menggunakan satu kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar, dan yang menjadi sasaran 1 kelas yaitu kelas X IPA 1. Adapun dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling random* dengan jumlah peserta didik 29 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*Pos-test*) terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan komputer dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 23.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1.) Kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa kelas X S MA Islam Athirah 2 Makassar secara umum dikategorikan rendah nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebanyak 64.43. 2.) Kemudian kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang diperoleh sebanyak 81. 3.) Hasil pembelajaran bahasa Arab siswa pada keterampilan berbicara siswa menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis H₁ dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Data tersebut menjelaskan bahwa variabel memberikan pengaruh yang signifikan antara kemampuan berbicara siswa sebelum menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa dengan sesudah menggunakan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar.

Kata kunci: Media *audio visual*, hasil belajar bahasa Arab, keterampilan berbicara

تجريد

فِرْدَة، ٢٠١٩. كُليَّة اللُّغة والآدابُ شُعْبَةُ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، فَعَالِيَةِ الْوَسِيْلَةِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ لِتَدْرِيسِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِمَهَارَةِ الْمُحَادَثَةِ لِطُلَّابِ الْفَصْلِ الْعَاشِرِ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عَاطِرَةَ ٢ مَآكَسَر (عَلَى إِشْرَافِ مُحَمَّدِ بَحْتِيَاؤِ شَمْسِ الدِّينِ وَ سَيِّئِ مُطْمَعِنَّة).

وَهَذَا الْبَحْثُ بَحْثٌ كَمِّيٌّ يَوْضِعُ إِمْتِحَانِ تَجْرِبِيٍّ قَبْلَ إِقَامَةِ الْبَرْنَامِجِ وَبَعْدَ إِقَامَتِهِ لِطُلَّابِ الْفَصْلِ الْوَاحِدِ، وَجُمُوعِ هَذَا الْبَحْثِ هُمْ طُلَّابُ الْفَصْلِ الْعَاشِرِ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْعَامَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عَاطِرَةَ ٢ مَآكَسَر شُعْبَةُ الْعِلْمِ الطَّبِيْعِيِّ ١، وَأُخِذَتْ عَيْنُهُ الْبَحْثُ بِطَرِيقَةِ الْعِيْنَةِ الْإِعْتِبَاطِيَّةِ عِنْدَ ٢٩ طَالِبًا، وَجُمِعَتِ الْبَيَانَاتُ مِنَ الْإِمْتِحَانِ التَّجْرِبِيِّ قَبْلَ تَطْبِيقِ الْبَرْنَامِجِ وَبَعْدَهُ فِي مَهَارَةِ الْمُحَادَثَةِ عِنْدَ الطُّلَّابِ وَكَذَلِكَ مِنَ الْوَثَائِقِ، وَحُلِّلتِ الْبَيَانَاتُ بِإِحْصَائِيَّةٍ نُصُوْرِيَّةٍ بِمُسَاعَدَةِ بَرْنَامِجِ آلُّه حَاسِبَةٌ وَهُوَ بَرْنَامِجِ Statistical Social Science (SPSS) versi 23 Package for (الرُّزْمَةُ الْإِحْصَائِيَّةُ لِلْعُلُومِ الْإِجْتِمَاعِيَّةِ النَّوعِ ٢٣).

وَخَلَاصَةٌ نَتِيْجَةُ هَذَا الْبَحْثِ تَدُلُّ عَلَى: ١. مَهَارَةُ الْمُحَادَثَةِ قَبْلَ اسْتِعْمَالِ الْوَسِيْلَةِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ فِي جَوْدَةِ دِرَاسَةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لَدَى طُلَّابِ الْفَصْلِ الْعَاشِرِ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْعَامَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ عَاطِرَةَ ٢ مَآكَسَر كَانَتْ ضَعِيْفَةً، الْمُعَدَّلُ التَّرَاقُمِي الَّذِي حَصَلَ عَلَيْهَا الطُّلَّابُ ٦٤,٤٣، ٢. مَهَارَةُ الْمُحَادَثَةِ لَدَى الطُّلَّابِ بَعْدَ اسْتِعْمَالِ الْوَسِيْلَةِ أَصْبَحَتْ تَتَحَسَّنَ، وَالذَّلِيلُ عَلَى هَذَا هُوَ الْمُعَدَّلُ التَّرَاقُمِي الَّذِي حَصَلَ عَلَيْهَا الطُّلَّابُ ٠,٨١، ٣. نَتِيْجَةُ دِرَاسَةِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لِمَهَارَةِ الْمُحَادَثَةِ تَدُلُّ عَلَى الْفَرْقِ الْكَبِيْرِ بَيْنَهُمَا قَبْلَ تَطْبِيقِ الْبَرْنَامِجِ وَبَعْدَهُ فِي السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ مَهَارَةِ الْمُحَادَثَةِ حَيْثُ أَنَّ قِيْمَةَ الْمَغْزَى 0,000 أَقْلُ مِنَ الْمَغْزَى 0,05 < 0,000، إِذَنْ فَرَضِيَّةُ H₁ فِي هَذَا الْبَحْثِ مَقْبُولَةٌ. تَوْضَحُ الْبَيَانَاتُ ذَلِكَ وَأَنَّ الْمُنْتَعَبِرُ يُؤَثِّرُ أَثْرًا كَبِيْرًا فِي جَوْدَةِ مَهَارَةِ الْكَلَامِ قَبْلَ وَبَعْدَ تَطْبِيقِ هَذِهِ الْوَسِيْلَةِ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ لَدَى الطُّلَّابِ ذَلِكَ الْفَصْلِ.

الكلمات الأساسية : الوَسِيْلَةُ السَّمْعِيَّةِ الْبَصْرِيَّةِ , لِتَدْرِيسِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ , لِمَهَارَةِ الْمُحَادَثَةِ

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keahlian, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dan bakat yang di milikinya. Tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk menjalani kehidupan karena manusia tidak tahu apa yang akan dilakukannya untuk menjalankannya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk dijadikan sebagai jalan untuk memperoleh tujuan hidup. Pendidikan juga bukan hanya menggali pengetahuan sebagai tujuan hidup semata, melainkan juga dapat menambah ilmu pengetahuan, ke mampuan spiritual, emosional dan sosial manusia. Hal ini disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengenai pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spirirual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Menurut Arsyad (2013: 1) “pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Maka dari itu, pendidikan disekolah diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap positif pada diri siswa. Pembelajaran di SMA mencakup berbagai muatan mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa.

Kegiatan berbicara termasuk aspek-aspek jenis keterampilan dalam pendidikan bahasa, diantaranya keterampilan mendengar (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satunya pada pembahasan kali ini yaitu keterampilan berbicara yang memerlukan penguasaan lambang bunyi baik untuk keperluan menyampaikan ataupun menerima pesan. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Oleh karena itu, kemampuan berbicara seharusnya mendapatkan perhatian yang cukup dalam pembelajaran bahasa dan tes kemampuan berbahasa (Nurgiyanto 2001: 279).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Manusia melakukan interaksi dengan menyampaikan gagasan, ide, maupun pengalaman tentunya menggunakan bahasa. Jadi, bahasa menjadi kebutuhan dasar yang penting agar penyampaian dalam bentuk lisan maupun tulisan dapat dipahami oleh orang lain. Seiring dengan berjalannya waktu dalam kehidupan manusia mengenal berbagai bahasa seperti

bahasa Arab, Inggris, China, Spanyol, Korea, Jepang dan lain sebagainya.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang paling tertua dan paling lama digunakan di dunia ini dibandingkan dengan bahasa yang lain. Sejak diturunkan Al-Qur'an dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah. Andriani (2015 Vol.3 No (1): 39-45) menjelaskan bahwa bahasa Arab juga merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia. Bahasa Arab dapat digunakan sebagai bahasa lisan ataupun bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah dan berkembang di kalangan umat Islam. Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya ulama di berbagai bidang seperti ilmu tafsir, hadits, fiqh, aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya, tertulis dalam bahasa Arab. Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi setiap umat Islam untuk mempelajari dan

memahami makna kata, *mufradat* serta berbicara bahasa Arab dalam pendidikan Islam.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan melibatkan guru sebagai pihak yang mengajar dan peserta didik sebagai pihak yang diajar (Hanafy 2014: 66). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan komponen-komponen pendukung yang sekaligus mencirikan terjadinya interaksi edukatif. Komponen dimaksud adalah tujuan yang ingin dicapai, bahan/pesan yang menjadi isi interaksi, peserta didik yang aktif mengalami proses pembelajaran, guru yang melaksanakan proses pembelajaran, metode dan media untuk mencapai tujuan pembelajaran, situasi yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan penilaian terhadap hasil interaksi dalam proses pembelajaran.

Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dengan menyatukan komponen-komponen yang memiliki karakteristik tersendiri yang secara terintegrasi, saling terkait dan

mempengaruhi untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Komponen-komponen tersebut meliputi materi, metode, media, dan lingkungan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik komponen media menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran.

Media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media *visual*. Media *visual* ini dilakukan guru dengan menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan papan tulis. Penggunaan media tersebut dikatakan tidak efektif karena akan membuat kondisi belajar yang sifatnya monoton dan akhirnya berpengaruh pada kurangnya minat belajar siswa sehingga mempegaruhi hasil belajarnya. Pernyataan tersebut diperkuat dalam skripsi oleh Apriliani (2013) tentang bahwa penggunaan media *visual* dapat membuat siswa mengantuk, bosan, dan kurang memahami materi pelajaran. Di samping itu, pengaruh perkembangan

teknologi memberikan pengaruh yang besar pada pembelajaran. Teknologi menjadi pusat perhatian saat ini dan penggunaannya telah di kenal di berbagai kalangan baik muda maupun tua. Adanya hal tersebut sehingga di perlukan pembaharuan sistem dalam media pembelajaran untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

Upaya yang perlu dilakukan terhadap kondisi saat ini pada pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan media *audio visual*. Adapun pemilihan media *audio visual* sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sebab media pembelajaran *audio visual* adalah media yang dapat dilihat dan didengar untuk memperjelas suatu pesan atau informasi yang ingin di capai oleh pendidik salah satunya hasil belajar pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Media yang dimaksud adalah media *audio visual* yang termasuk media elektronik yang

terdapat di ruang kelas yang tersedia di sekolah SMA Islam Athirah 2 Makassar yang berupa LCD *viewer* sebagai *hardware*-nya, dan mikrofon.

Menurut Warsita (2008: 2-30) mengemukakan bahwa “media *audio visual* atau biasa disebut video mempunyai potensi tinggi dalam penyampaian pesan maupun kemampuannya dalam menarik minat dan perhatian peserta didik”. Sehingga dari minat belajar siswa dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Adapun hasil pembahasan di atas dapat di perkuat yang dilakukan oleh Wahyuningsih *et al* (2014: Vol.2, No.1, hal 79– 92) mengemukakan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat mengarahkan perhatian siswa yang nantinya mampu menumbuhkan minat dan hasil belajar yang baik dalam mempelajari bahasa Arab terutama pada keterampilan berbahasanya. Proses pembelajaran untuk mengetahui faktor yang mampu

mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dilihat melalui media pembelajaran yang digunakan. Faktor yang mempengaruhi diantaranya strategi, metode pembelajaran, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran dan cara mengajar guru. Adapun dalam proses belajar mengajar untuk menghasilkan nilai yang memuaskan serta antusias siswa dalam belajar, seharusnya guru harus menyajikan topik yang menarik. Oleh karena itu di butuhkan strategi baru dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *audio visual*. Dengan adanya minat belajar tersebut, maka secara signifikan juga mampu meningkatkan hasil pembelajaran.

Pembahasan yang di maksud kali ini adalah efektivitas media *audio visual* tersebut sebagai media penunjang proses pembelajaran bahasa Arab terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa pada keterampilan berbicara siswa, yang akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa tes (one group pretest-posttest) dan observasi, dan

hasil belajar bahasa arab siswa pada keterampilan berbicara yang juga termasuk salah satu indikator efektivitas kegiatan pembelajaran, yaitu dengan instrument tes, yang diberikan kepada subyek yang utama dalam penelitian ini, yaitu para siswa kelas X IPA 1 SMA Islam Athirah 2 Makassar

Observasi yang telah dilakukan di sekolah tersebut, terdapat permasalahan yang ada di sekolah SMA Islam Athirah 2 Makassar terkhusus di kelas X. Diantaranya penggunaan media pembelajaran menggunakan media buku saja dengan waktu pelajaran di jam pelajaran terakhir sehingga membuat siswa jenuh dan bosan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak maksimal, melihat berbagai fasilitas yang lengkap di setiap kelas dan tidak digunakan pada pembelajaran bahasa Arab seperti LCD yang ada di setiap kelas serta pengucapan berbicara bahasa Arabnya pun sangat rendah sehingga mampu mempengaruhi terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal tersebut melatar belakangi untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Efektivitas Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa pada Keterampilan Berbicara Kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar**”. Hal ini dilakukan untuk memberikan suatu gambaran untuk mengetahui media *audio visual* yang digunakan efektif terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa.

MEDIA AUDIO VISUAL

Menurut Andayani (2014: 52) “Media *audio visual* merupakan kombinasi dari media *audio* dan media *visual* atau biasa disebut media pandang dengar yang menjadikan penyajian isi tema pembelajaran semakin lengkap”. Selanjutnya menurut Wati (2016: 44-45) mendefinisikan media *audio visual* adalah sebuah alat bantu yang di pergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* merupakan seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara dapat juga dikatakan media yang dapat dilihat, didengar untuk menyampaikan suatu informasi serta media *audio visual* suatu gabungan media *audio* dan media *visual*, sehingga dalam satu media dapat di manfaatkan secara ganda sehingga menjadi praktis.

EFEKTIVITAS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 1996: 250, efektifitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.

Sedangkan menurut Alwi (2002: 284). Efektifitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti ada efeknya, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan).

Mengacu pada istilah tersebut, media *Audio visual* digunakan dalam

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang efektif dalam pembelajaran terhadap upaya untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Pada dasarnya pengertian efektifitas yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa di kaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.

HASIL BELAJAR

Menurut Sudjana (2009: 22) yang mengatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman dari belajarnya. Hasil belajar siswa dapat dikatakan baik apabila siswa telah mencapai batas ketuntasan minimal (KKM). Menurut pendapat Benyamin Bloom dalam Sudjana (2011: 2) yang menjelaskan bahwa hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

1) Ranah *Kognitif*

Berkeanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam

aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi.

2) Ranah *Afektif*

Berkeanaan dengan sikap. Ranah afektif terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

3) Ranah *Psikomotoris*

Berkeanaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah *psikomotoris*, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*.

KETERAMPILAN BERBICARA

Perkembangan bahasa merupakan aspek perkembangan yang penting untuk dikuasai. Bahasa terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tertulis. Bahasa lisan merupakan unsur penting dalam interaksi atau sosialisasi. Menurut (Hermawan, 2011: 135),

keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah media audio visual efektif digunakan dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu Variabel bebas yaitu media *audio visual* sebagai media pembelajaran (X). Variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Islam Athirah 2 Makassar yang mempelajari mata pelajaran bahasa Arab yaitu kelas X, XI, XII. Sampel dalam penelitian ini yakni 1 kelas yaitu kelas X IPA 1 terdiri dari 29 siswa.

Prosedur dalam penelitian ini, dimulai dengan pemberian *pre-test*.

Selanjutnya, siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan media *audio visual*, lalu diberi *post-test*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa, tes penugasan praktek berbicara percakapan dalam bahasa Arab. Skor semua unsur kemampuan bercerita tertinggi idealnya sebesar 100 jika mencapai 5 aspek penilaian.

Adapun teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis statistik deskriptif kemudian analisis inferensial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel. Kegiatan yang dilakukan pada proses analisis statistik deskriptif ini adalah mengolah data dari setiap variabel dengan mencari rata-rata mean, Persentasi (%) nilai rata-rata dan kategori penilaian. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar bahasa Arab pada penggunaan media audio visual yang di peroleh peserta didik. Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan tanpa uji signifikansi.

Adapun yang ingin diketahui melalui statistik deskriptif presentase atau rata rata hasil penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik pada keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar.

Selanjutnya analisis inferensial terbagi menjadi tiga yang pertama yaitu uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk uji normalitas data, diantaranya uji *kolmogorov-smirnov* dan uji *shapiro-wilk*. Jika data tersebut berdistribusi normal, maka data yang akan dianalisis menggunakan statistik parametrik. Dan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas data akan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS*. Kedua yaitu uji homogenitas

dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal. Dan ketiga yaitu uji hipotesis statistik dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan dan dirumuskan diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample t-test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terdapat pada minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan pada 29 responden. Subyek kemudian diberikan *pre-test* hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa, kemudian diberikan *treatment* dengan pemberian media *audio visual* setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah efektif media *audio visual* terhadap keterampilan berbicara siswa dalam pemberian *treatment* yang

diberikan. Data hasil *pre-test* dan *post-test* diuji normalitasnya menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Setelah diketahui hasil data tersebut berdistribusi normal maka hasil *pre-test* dan *post-test* diuji menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan *software* SPSS. Uji ini bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian.

Pada saat pemberian media *audio visual* di kelas, aktivitas siswa terlihat lebih aktif saat menjawab pertanyaan dan fokus dalam memperhatikan pembelajaran. sehingga sangat efektif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu hasil belajar siswa yang diberikan dan yang tidak diberikan perlakuan berupa pemberian media *audio visual* terhadap keterampilan berbicara siswa yang menunjukkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai terendah pada *pre-test* sebesar 32 nilai tertinggi pada *pre-test* 88 meningkat

menjadi 64 nilai terendah pada *post-test* dan 100 nilai tertinggi *post-test*.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a dalam penelitian ini diterima. Artinya, efektif digunakan dalam pemberian media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah pemberian media *audio visual* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Islam Athirah 2 Makassar. Hal ini di buktikan berdasarkan dari uji hipotesis $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga di tetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima. Artinya, efektif digunakan dalam pemberian media *audio visual* terhadap hasil belajar bahasa Arab pada

keterampilan berbicara siswa kelas X
SMA Islam Athirah 2 Makassar

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andriani A. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Ta'allum. 3 (1): 39-45.
- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Apriliansi H. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Artikel penelitian. Universitas Tanjung Pura: Pontianak (IDN).
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanafy, MS. 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Lentera Pendidikan. 17 (1): 66-79.
- Hermawan. Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Cet VII Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wahyuningsih MGR, Haris M. Samsi H. 2014. *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen)*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran. 2 (1): 80-92.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena: Yogyakarta.